

## Lampiran 1

Kematian Walikota

Karya: Chen Shixu

Diterjemahkan oleh: Mustika Feby Fawziah

2014120010

Belasan tahun yang lalu, seorang pemuda kurus yang berkulit kuning langsung asia di pusat kebudayaan di kota kami, karena menulis sebuah novel telah mengubah nasibnya yang tidak diketahui. Novel itu memenangkan penghargaan kesusastraan nasional tahun itu. Karena hal itu, dia kemudian dipindahkan ke provinsi untuk menjadi penulis profesional. Secara alamiah membuatnya gembira. Sepanjang hari bersikap menjadi orang yang jenius berpikir begitu mendalam. Berjalan di dalam kota, merasa segalanya begitu sepele dan kotor, dan hatinya penuh dengan kesedihan. Tidak disangka pada suatu hari akan bertemu dengan seseorang yang mengajaknya minum-minum.

Pada hari itu di sekolah menengah yang berada di kota dengan sekelompok penggemar cerpen yang ada di kelas membicarakan sejarah perjuangan (Perintah pindah ke provinsi sudah tiba, beberapa hari ini banyak unit dengan tergesa-gesa mengundangnya untuk berbicara), ketika menyeberangi sungai, tiba-tiba melihat walikota di seberang sungai. Air sungai di kota dangkal, di sungai terdapat jembatan yang alasnya terdiri dari serangkaian batu kerikil. Ketika dia melihat walikota, dia sudah melewati setengah jalan batu kerikil, dan walikota berdiri di belakang jalan batu kerikil. Setelah menyebrangi jembatan, dia sebenarnya berencana untuk lewat ke samping walikota, tetapi walikota berteriak padanya.

“Orang terkenal yang menulis novel itu, bukankah kamu?”

Di bawah kepala botak walikota terasa tegang, sehingga membuat dia merinding. Dia memukul kepalanya, melihat ke empat penjuru, dengan terkejut menemukan dirinya terisolasi.

“Ah sial, botol garam berbelatung. Sekarang ini orang atau hantu menumpahkan baskom kotoran ke kepalaku. Kamu hanya memperdulikan diri sendiri terkenal, tidak peduli hidup atau mati. Saya adalah walikota, memaksa saya mencelakakan seorang tokoh besar. Sekarang kamu hebat, saya orang yang sudah tua ini tidak bisa berdiri selamanya!”

Ucapan walikota mengatakannya dengan gigi gemerutuk, tetapi sebaliknya tidak ada tindakan selangkah lebih maju. Selesai bicara lalu menyusuri jalan batu kerikil itu, berjalan pergi sambil melompat-lompat, tidak menoleh ke belakang lagi. Ketika dia menyebrang sungai, pemuda itu baru menyadari, menolehkan kepala melihat pantat yang bergoyang-goyang dari walikota barulah mengerti bahwa dirinya tidak berada dalam bahaya lagi, dan kemarahannya mulai naik di dalam hati. Berulang kali bertekad untuk mengejarnya, mau menendang ke arah pantat ditendang, akhirnya bersabar. Dia marahnya tidak sampai kehilangan akal sehat, jika benar-benar berkelahi, kedua tangan walikota bisa memukulnya.

Walikota saat itu sudah tidak lagi menjadi walikota, diberhentikan, bekerja dikelompok sayuran di kota, dialokasikan. Dia diberhentikan, tentu saja, bukan karena novel yang ditulis oleh pemuda itu, tapi novel itu tidak ada sedikitpun kaitan dengannya. Dalam novel tertulis seorang kader veteran yang berpangkat tinggi diasingkan ke kota kecil, di kota kekuatan jahat yang diwakili oleh walikota memberinya banyak kejahatan. Jika bukan karena situasi biasa walikota, penulis novel pasti tidak akan mengatur tokoh antagonis sebagai “walikota”.

Pemerintah kota yang ditulis dalam novel pemenang pria muda itu disebut komite revolusioner kota. Kabarnya beberapa pembaca menanyakan ini, mengatakan bahwa penulis melanggar kebenaran sejarah. Saran ini memang bagus, tetapi rasa humornya kurang---Komite revolusioner pada saat itu sebenarnya sangat revolusioner, di sisi jalan dari mulut kota, sebelumnya adalah nama leluhur lokal, kelalaian, kerusakan, empat dinding yang retak, telah miring, atap yang sudah tumbuh lumut, rusak menjadi abu-abu; aula altar leluhur di bagian belakang berubah terdapat jendela yang terbuka, tidak ada kaca, diatas hanya ada kantong plastik transparan yang berisikan pupuk.

Ketika semasa revolusi kebudayaan, dinding dicat dengan cat merah dan kuning, bukan untuk pemeliharaan rumah, tapi untuk menulis catatan. Warna merah dan kuning sama seperti sebuah riasan kuno bahkan terlihat sangat jelek, hal ini sangat mengerikan. Kamar ini juga hampir tidak ada barang yang sama, meja bergantung pada satu sama lain untuk menstabilkan, kursi mengandalkan dinding supaya kokoh untuk duduk, akuntansi sempoa dan pulpen semua dibalut dengan pita rumah sakit. Kota ini awalnya miskin, dan setelah beberapa tahun revolusioner menjadi lebih jelas. Namun, orang miskin juga memiliki cara untuk menjadi bahagia. Walikota menjabat di kota, pembukaan pertemuan kepemimpinan pertama komite revolusioner, melatih pun dengan gembira.

Pemerintah kota praja tidak pernah datang rapat tepat waktu. Orang-orang menjadi bercampur aduk, bilang pukul 9:30, sepuluh orang bisa duduk. Saat menunggu orang, orang yang datang duluan lalu menceritakan lelucon untuk menghabiskan waktu, dalam lelucon itu, ada wanita yang selalu bahagia menjadi seorang direktur wanita. Berbicara terlalu banyak, lalu langsung merasa sudah terlalu tua, tidak ada ide baru. Hari ini, seseorang datang dengan sebuah ide dan mengatakan pada satu orang lain, kita selalu memiliki mulut yang lincah. Jika hari ini kamu tidak datang, kamu harus datang untuk melihat sesuatu. Kamu selalu berada di bagian yang sama di

kantor direktur perempuan, berani menghadapi semua orang, meraih tangan didada, dan membuat mata kami terbuka. Semua orang mulai bersorak dan berkata dengan suara bulat: “Baik!” Gunung bergetar, seperti bersama sama bersumpah menjadi seperguruan.

Direktur wanita adalah seseorang yang terpelajar yang telah turun sebanyak enam kali, yang sangat aktif dan kompeten. Kurang dari satu tahun ia memasuki pesta dan menjadi model seseorang yang terdidik. Komite revolusioner kota praja disiapkan untuk menyelenggarakan kongres wanita lalu menetap sebagai direktur kongres wanita yang baru. Pemuda berpendidikan di kota ini memiliki “Lima kuntum bunga emas” Dua orang yang paling banyak dilihat memasuki komite kota praja. Salah satunya adalah penyair stasiun radio kota; Salah satunya adalah direktur wanita ini. Para direktur perempuan adalah pekerja, petani, dan tentara, kelihatan sangat kuat, dengan dada yang tegap membuat banyak orang mendambakannya.

Orang lain yang diusulkan adalah wakil direktur komite revolusi (yaitu, wakil walikota) , para direktur wanita ini ditemukan oleh nya dan hubungan antara keduanya secara alami tidak biasa. Secara pribadi, seseorang bertanya kepadanya apakah ada yang salah dengan direktur wanita itu, Dia selalu bertanya kembali: yang kamu lihat apa? Jelas itu adalah udara dari tangan. Hanya saja orang-orang belum melihat bukti publik.

Direktur wanita selalu menjadi yang paling terakhir datang. Alasan pertama adalah karena terlalu pagi untuk membiarkan orang-orang busuk ini tertawa terbahak-bahak untuk menggoda, Kedua, karena ketika mereka menjadi kader dan menemukan adegan, seorang wanita harus mengambil lebih banyak dan lebih banyak lagi. Hari itu dia mengenakan kemeja lengan pendek. Kemeja itu sangat tipis. Bahkan, itu tidak bisa menutupi apa pun. Bra yang dikenakan berwarna seperti warna kulit (Ini sebenarnya pandangan orang-orang di kota. Pakaian direktur wanita masih sangat sopan, hanya karena selera orang-orang di kota, orang-orang di kota itu merasa sedikit menarik ).

Direktur wanita mengangkat bahunya yang terlihat seperti tidak menggunakan bra di dadanya, berjalan dengan langkah yang besar. Ketukan langkah suara yang terdengar, dengannya berbicara saat melakukan sesuatu sama, ini semua sangat sensasional dan sangat heroik. Sebaliknya begitu berbeda dengan suasana di dalam rumah yang begitu tenang. Seorang laki-laki yang selalu berada di atmosfer yang tinggi dan telah mengaturnya dengan dewa-dewa, tampaknya seperti sedang merenungkan masa depan Negara dan dunia. Hal ini membuat para direktur wanita terkejut, sedikit aneh dan putus asa. Kembali, dia selalu yang terlihat paling menarik, kali ini ditinggalkan.

“Apa yang telah terjadi?”

Dia juga tidak bisa membantu langkahnya sendiri, berjalan ke sisi walikota dan mendorong bahunya. Mantan wakil walikota yang merokok perlahan-lahan mengangkat sisa rokok dalam kulit semangka, tiba-tiba berbalik, buah melon yang lengket di tangan, payudara direktur wanita itu dipegang.

Ruangan itu “dibombardir” dan runtuh dengan seketika. Orang-orang sebelumnya membuat tatapan yang mendalam bersama-sama dengan suara tawa yang meledak, seseorang tersenyum dengan liar, bersama dengan kursi itu dan terjatuh ke lantai.

Direktur wanita sama sekali tidak lemah, dengan wajah yang menantang dia berkelahi dengan wakil walikota, ucapan memaki yang keluar “setan, binatang” semuanya keluar dari mulutnya wajahnya memerah. Tapi terdengar seperti hanya tiga poin kemarahan, dan tujuh poin sukacita.

Akhirnya mulai tenang, wakil walikota mengumumkan pertemuan. Mantan wakil walikota dipindahkan dan wakil walikota memimpin pekerjaan. Wakil walikota awalnya berpikir bahwa tidak ada keraguan bahwa ia telah mengisi ruang walikota itu, tidak diduga daerah telah mengirimkan walikota yang baru.

“Rapat hari ini adalah rapat untuk menyambut walikota yang baru”

Wakil walikota dengan malas dan berkata, melirik seseorang yang duduk di sudut yang berlawanan, dengan malas mengangkat tangannya untuk memimpin dan menampar. Seolah-olah dia baru saja berpikir untuk duduk di kamar dengan seorang walikota. Tamparan di bawahnya bernyanyi beberapa kali, dan kepayahan itu malas. Wakil walikota adalah orang kota yang tidak pernah meninggalkan kota dari sekolah sampai bekerja. Pemerintah kota juga sebagian besar dipromosikan oleh dia atau bekerja sampai kenalan dengan dia, kita semua melihat dia sedang mengedipkan mata. Diatasnya walikota berubah beberapa kali dan tinggal untuk waktu yang lama. Namun, hal di atas mutlak diperlukan, akan lebih baik untuk mengubah posisi dengan memindahkan cahaya, bukan untuk membuatnya benar. Dia juga mengatur gaya bertarungnya sendiri. Daerah harus menyesuaikannya, sehingga dia tidak pergi. Dia tidak bisa menangkap kesalahan besar darinya, Dia juga memiliki bantuan untuk berbicara tentang itu. Itu menemui jalan buntu. Untuk walikota pendatang baru ini, dia secara alami tidak peduli.

Walikota baru bukan juga bukan tempat di mana orang-orang bisa harus peduli, sebetulnya hal itu sangat mengejutkan, bekas luka di kepala, bekas luka jelas merupakan mahakarya dari kepala yang dicukur, merah muda dengan abu-abu. Di antara kudis ini, kadang-kadang ada noda, seperti rumput unta di padang pasir. Wajahnya gelap, penuh kerutan kasar dan nodul ungu. Orang seperti ini datang sebagai walikota memang mengganggu untuk seluruh kota.

Pertemuan selamat datang ini hanyalah bisnis rutin dan menunjukkan wakil walikota. Jadi apa yang harus mereka katakan dan apa yang harus dilakukan, apa yang harus dilakukan, sepenuhnya mengabaikan sikap walikota baru. Walikota juga duduk dengan damai dan melihat kerumunan seperti hal baru. Semua orang tertawa dan diikuti dengan senyumannya. Ketika semua orang tertawa, dia tidak tertawa, dia tidak akan berbicara.

Ketika wakil walikota mengumumkan undangannya untuk berbicara, dia baru berbicara.

Dia mengatakan bahwa dia bukan pertama kalinya untuk kembali ke kota hari ini. Setelah pihak regional memutuskan untuk memindahkannya ke kota, dia sudah berpergian ke pelosok kota dan dia tahu beberapa hal mengenai situasi kota.

Ketika ia berbicara, semua orang mendengar bahwa dia penuh dengan energi dan memiliki suara yang keras. Namun, dia menahan diri. Kata-katanya terdengar sangat lembut, tetapi mereka sangat keras hati. Mereka tidak memiliki kesopanan, dan mereka tidak punya niat untuk berkonsultasi, tanpa menyembunyikan: "Pertemuan hari ini tidak harus panjang. Tidak ada gunanya mengatakan bahwa ini akan menjadi panjang, menyambut atau tidak menyambut saya juga harus tetap datang. Saya melihat ini, pemberitahuan berikutnya dari kantor, dan pembukaan pertemuan kader dua tingkat untuk membawa semua kepala unit bawahan kota ke kota, dan semua pemimpin komite revolusioner kota akan hadir. Pendaftaran dijadwalkan untuk Senin berikutnya."

Setelah walikota kota selesai berbicara, dia mengumumkan bahwa pertemuan itu ditunda dan kemudian dia bangun dan berjalan keluar dari ruang konferensi. Tidak bertanya kepada wakil walikota apakah dia punya sesuatu untuk ditambahkan, dia juga tidak meminta saran siapa pun. Pertemuan itu secara resmi dimulai hingga berakhir, kurang dari sepuluh menit.

Yang lain tinggal di tempat duduk mereka untuk saat ini tanpa bergerak. Semua orang saling memandangi dan merasa bahwa kali ini agak "buruk". Ada pepatah, "Sepuluh 癩痢 sembilan ha (suara ha, 'buas')". Kali ini, saya takut bahwa saya telah menemukan kalajengking yang sulit ditemukan.

Wakil walikota dihadapkan dengan besi hijau. Dengan pertemuan pertama walikota, dia jelas-jelas kalah. Walikota mengambil inisiatif untuk mengambil inisiatif pertemuan darinya, itu sama dengan menggantungnya di

sana. Pada akhirnya dia tersenyum dingin, dan dia masih percaya pada posisi absolutnya di kota.

Sang walikota duduk di kantor kantor walikota di hari keduanya. Dia menyaksikan direktur kantor menyusun pemberitahuan pertemuan, mencetaknya, dan mengirimkan amplopnya. Kemudian dia memberi tahu perusahaan untuk menelepon satu per satu untuk memastikan bahwa satu orang tidak boleh dilewatkan. Telefon akan digunakan untuk merekam, dia kembali untuk memverifikasi.

### Tiga

Ini juga merupakan surat resmi dan itu adalah panggilan telepon. Semua orang seharusnya datang bersama-sama kenyataannya, ini bukan kasusnya, orang juga bisa sama kecuali jika dipengaruhi oleh bencana alam. Pada tahun itu, kader kotapraja dan kotapraja berharap untuk membuka pertemuan seperti itu, seperti yang diharapkan keponakan untuk merayakan Tahun Baru, dia berkata: Tidak ada cita rasa di dalam mulut Buka pertemuan langsung.

Namun, wakil walikota kali ini memiliki pemikiran lain, dan logistik pertemuan secara khusus bertanggung jawab untuknya. Dia memberi tahu direktur kantor bahwa walikota yang baru akan datang. Dia harus memiliki gaya kerja yang baru dan membuka masyarakat yang revolusioner. Pertemuan dan makan harus dilakukan sesuai dengan standar minimum. Di masa lalu, pengeluaran tambahan ditambahkan di luar ruang lingkup peraturan keuangan. Pengeluaran ini sama dengan pengeluaran yang ditentukan, dan itu adalah sebagian besar pengeluaran, sumbernya dialokasikan untuk semua unit bawahan. Kepala semua unit telah datang dan berbagi hasil dari pengeluaran ini, Mereka semua sangat senang karena alasannya sangat dibenarkan. Alasan mengapa wakil walikota tidak

meningkatkan pengeluaran ini juga dibenarkan. Direktur kantor sudah mengerti, tetapi merasa gugup: Tindakan yang diambil wakil walikota sangat bagus dan berguna, dan jelas bahwa dia akan mengambil tahta walikota baru, walau demikian ia tidak bisa bertindak apapun!

Ketika walikota mendengarkan laporan itu, dia mengatakan bahwa jika dia harus melakukannya, dia akan melakukannya. Mendengarkan nada tidak seperti kontra-intuisi, tetapi tampaknya berada di tengah. Walikota kemudian melepaskan penginapan sewaan dan membebaskan kantor Komite untuk mengeringkan rumput dan membiarkan orang-orang menghadiri konferensi semua tidur di aula leluhur tua. Tidak cukup ruang, walikota sendiri membawa kader Komite Revolusi untuk tidur di aula. Untungnya, aula leluhur ini memiliki skala tertentu, dan bahkan anggota staf yang menghadiri pertemuan tersebut kurang dari setengah ratus, dan dipaksa untuk memeras. Hanya makan dan menarik beberapa masalah. Setelah balai leluhur membuat Komite Revolusi, sebuah halaman ditambahkan di belakang rumah untuk membangun kantin dan toilet. Di masa lalu, itu terutama digunakan oleh orang-orang di institusi. Sekarang banyak orang ditambahkan, secara alami sulit untuk memenuhi kebutuhan. Walikota mengatakan bahwa jika revolusi, itu akan lebih menyeluruh. Kesulitan ini tidak ada apa adanya. Air kencing di dinding, buangan air besar dan makanan berkumpul di satu tempat. Semua wanita lebih diprioritaskan.

Semua orang merasa segar, tetapi ada beberapa kelelahan. Pada malam, seorang pria dan seorang wanita tertawa dan bercanda.

Keesokan harinya semua orang ekspresi wajahnya berubah. Tidak tahu kapan aula leluhur dilepas dari pos penjagaan dan milisi yang membawa amunisi hidup tidak diizinkan masuk atau pergi. Beberapa telepon bergetar tapi tidak mengeluarkan suara dan jelas kabel telpon sudah diputus secara sengaja. Semua orang melihat satu sama yang lain, tidak tahu apa yang terjadi. Ketika keributan hampir terjadi. Walikota keluar dari suatu tempat (dia tidak tahu kapan dia memiliki ruang leluhur di malam hari), dan ada dua

milisi dengan senjata di Wugao Wuda. Dia membersihkan tenggorokannya dan merendahkan suaranya, mengatakan bahwa semua orang seharusnya tidak bingung. Hari ini, pendiri mengambil alih ketidaktoran. Kalian, seorang kader Partai Komunis harus hal yang baik dan seharusnya tidak melakukan perkawinan sedarah! Kalian melempar laki-laki ke dalam irigasi air, lalu pergi menindas istri dan anak. Sejak saya datang ke kota, apa yang kalian lakukan saya tahu semuanya.

Kali ini aku membiarkanmu menjelaskan dirimu sendiri. Tidak masalah untuk jujur. Untuk yang mau menyerang saja secara sembunyi sembunyi, saya hancurkan tulang-tulangnya. Sekarang saya sudah sarapan, selesai makan, dan kembali ke setiap toko untuk menanyakan pertanggung jawaban mereka. Jika tidak pertanggung jawaban, maka selamanya tidak boleh keluar dari aula leluhur. Saya sudah ada penjagaan untuk barangsiapa yang ingin membawa pesan dan melakukan konspirasi.

Selama bertahun-tahun ini orang-orang belum pernah melakukan hal-hal yang aneh dan diluar batas. Alasannya memang tidak ada, sebelum walikota datang, semua orang mendengar mengenai latar belakang dia. Dia datang bukan karena karir yang gemilang tetapi karena komite daerah menganggap dia tokoh penting.

Direktur komite revolusioner kabupaten bagian yang ditinggalkan oleh unit supervisi militer dari "tiga kombinasi", dan itu juga bawahan langsung dari direktur Komite Revolusioner Provinsi yang baru dibentuk. Kekuatan yang kuat tidak bisa mengalahkan orang jahat setempat, tapi masih ada yang pribahasa lainnya yang mengatakan : "Pahlawan tidak menelan rugi yang di depan mata".

Selama kurang dari tiga hari, kebanyakan orang menulis pertanggung jawaban. Dalam tiga hari itu, seluruh aula leluhur telah kelihatan mati. Walikota mengirim milisi untuk bergiliran berkeliling toko semua orang. Di aula utama dan kamar, hanya ada deru rumput deras yang disebabkan oleh putaran yang lembut, dan suara pena yang berujung pada kertas. Kadang-

kadang dicampur dengan teriakan dan desahan. Seseorang kentut dan menyebabkan tawa, tetapi mereka segera berhenti ketawa. Pada malam hari, itu hanya seseorang yang bermimpi buruk, melompat ke lantai, merintih seperti kesetanan. Milisi malam menarik dan menekan senapan mereka.

Pada siang hari, walikota membersihkan sebuah sudut di gudang kantin dan menunggu seorang perwakilan untuk datang. Ketika orang-orang datang, dia sambil menutup matanya mendengarkan kursi dari itu. Setelah orang itu selesai membaca, dia membuka matanya dan berkata: "OK, materi ada di sini. Anda dapat kembali." Tiga hari kemudian, hanya ada beberapa orang di komite revolusioner kota berada di aula itu sendiri. Wakil walikota menggigit giginya sendiri dan berbaring di atas ranjangnya sendiri dengan perasaan tidak puas. Direktur kantor wanita dan direktur kantor juga tidak ada pergerakan. Walikota tidak bertemu dengan mereka. Pada pagi hari keempat, dia meminta milisi untuk membawa direktur wanita itu ke gudang kantin. Untuk waktu yang lama, dia tidak mengatakan apa-apa, memejamkan mata, dan fokus menstabilkan kursinya. Direktur wanita itu duduk di hadapannya di seberang meja dan menundukkan kepalanya untuk merapikan pakaiannya sendiri. Dalam beberapa hari terakhir, dia tidak merawatnya dengan serius, dan dia telah meludahkan rambutnya dan terlihat pucat. Kecantikan yang sebelumnya kelihatan nampak tidak ada.

Walikota akhirnya berbicara dan berkata: "Saya tidak ingin bertanya apa pun. Saya hanya bertanya satu hal. Pada suatu rapat di komite perempuan, anda pernah berbicara tentang keluarga berencana dan Anda menganjurkan semua orang untuk pergi pakai kontrasepsi, dan beberapa orang khawatir tentang kontrasepsi. Anda sedih dan Anda berkata tidak ada yang salah dengan menggunakan kontrasepsi. Engkau adalah seorang perawan, mengapa harus memakai kontrasepsi?" Direktur wanita itu mendongak dan melirik walikota sejenak. Tiba-tiba dia menangis "wow". Dalam beberapa hari terakhir, karena kekeraskepalaan wakil walikota, dia juga memaksakan dirinya. Sekarang, dia tidak bisa menahan.

Direktur wanita itu kemudian menjelaskan fakta-fakta kesalahannya sendiri. Komite Revolusi Kotapraja tidak memiliki mes/asrama untuk para kader, Kader yang jauh dari kampung halaman mereka menginap di kota untuk tidur di kantor, Direktur wanita tidak menikah, hanya tinggal di kantor Federasi Wanita Kota dan memasang gordena di antara tempat tidur dan meja. Rumah wakil walikota berada di bawah brigade produksi kota. Dia jarang kembali dan dia menaruh tempat tidur di kantornya. Ketika kader-kader tidak ada, dia menutup pintu ke aula leluhur dan menikahi direktur wanita. Awalnya direktur wanita menolak, tetapi pada akhirnya karena sudah dilatih dan diajar oleh wakil walikota, rasa suka antara mereka berdua timbul. Wakil walikota mengatakan bahwa ini adalah pendidikan ulang terbaik untuknya ... Walikota menyela isak tangisnya dan berkata, "Kamu tidak harus berbicara secara detail. Tuliskan saja kata-kata yang baru saja kamu ucapkan"

Direktur wanita itu baru saja keluar dan kepala kantor langsung masuk. Dia telah menunggu di luar pintu dalam kurun waktu yang cukup lama. Kakinya bergemetar seperti mau berlutut. Walikota memintanya untuk duduk. Dia duduk beberapa kali dan tidak bisa duduk dengan baik. Giginya bersuara dan dengan gagap meminta walikota untuk memaafkan dirinya. Dia mengatakan dia penakut dan tidak melakukan hal apapun. Waktu masa mudanya, dia pernah melakukan tindakan yang salah dan sampai sekarang membuatnya ketakutan jika mengingat hal tersebut. Dia menulis perbuatan tersebut di atas kertas. Pada saat itu dia baru saja tiba di kota untuk melakukan pekerjaan sipil, pada suatu kali datanglah sepasang suami-istri yang baru menikah ingin dibuatkan sertifikat tanda pernikahan setelah melakukan hubungan suami-istri selama 3 hari. Pada masa itu, banyak orang di pemerintahan kotapraja belum datang untuk bekerja. Pada siang hari, dia minum banyak alkohol di rumah seorang kerabat di kota dan nyalinya bertambah. Dia tiba-tiba berkata kepada pria itu, kamu tunggu di sini, aku akan memeriksa istrimu, membawa wanita itu ke asrama sendiri. Pada masa

itu, semua orang percaya pada pejabat pemerintah. Percaya kepada kader adalah percaya kepada pemerintah. Percaya ke pemerintah juga harus mempercayai kader.

Pria itu juga menunggu. Wanita itu juga membiarkan ketua kantor untuk memeriksanya. Cara dia memeriksa wanita tersebut sangatlah nyata, yaitu dengan melakukan hubungan suami-istri dengan wanita tersebut sebagai suatu proses pemeriksaan. Di akhir pemeriksaan, dia membawa wanita itu ke depan pria dengan keadaan letih dan mengatakan bahwa semuanya berjalan lancar. Setelah sebulan, suami dan istri keduanya membawa hadiah untuk berterima kasih kepada dia karena apa yang diperbuat ketua kantor membuahkan hasil dan sekarang mereka hamil. Dia tersipu dan tidak berani menatap mereka lagi. Dia tahu sudah mengambil keuntungan dari kepercayaan rakyat dalam pemerintahan dan mempunyai dosa yang sangat berat.

Walikota dengan sabar mendengarkan ketua kantor menyelesaikan penjelasannya. Dia langsung membuka matanya. Tidak seperti orang sebelum sebelumnya, dia tidak meninggalkan penjelasan ketua kantor diatas mejanya. Sebaliknya, dia menyeberangi meja dan mengulurkan tangan untuk mengambil kertas tersebut dari ketua kantor. Kertas diayunkannya dan dia mengambil pemantik api. Api menulusuri dari bawah sudut sampai ke atas sudut. Hanya ketika api hampir akan membakar jari-jarinya, dia baru melepaskan tangannya. Serpihan kertas yang sudah dibakar dia padatkan dan dilembarkan ke udara. Setelah itu, dia menaikkan kepalanya berkata kepada kepala kantor: "Ini adalah akhir dari perkara ini."

Ketua kantor kaget dan air mata di matanya mengalir, dan dia tidak langsung berlutut dengan mantap. Walikota tersenyum dan berkata: "Baiklah, setelah itu, kamu harus berhati-hati mengikuti jalan yang benar, jangan mengikuti orang.

Ketua kantor mengatakan: "Saya tahu, dan Anda adalah rute itu."

Pada hari-hari berikutnya, walikota mengambil setempuk penjelasan yang akan diurus sesuai unit/departemen masing masing. Tentu saja, tidak setiap penanggung jawab sebuah unit memiliki sifat jahat mealukan perselingkuhan, tetapi orang-orang ini membuat buat secerita seolah olah mereka hanya bermalas malasan saja .Ini adalah hal yang malas untuk membuat kesepakatan. Pintu. Walikota langsung menggunakan metode yang tadi dia terapkan ke ketua kantor .Dia hanya meminta sikap yang baik dari semua orang dan kinerja dari semua orang Adapun kesalahan sebelumnya, itu dimaafkan.

Tetapi ada satu orang, dia tidak melepaskannya. Dia melaporkan laporan direktur wanita itu kepada komite revolusioner county. Di seluruh negeri sedang menerapkan arahan tertinggi yang baru diterbitkan. Memeriksa pemuda yang berpendidikan hanya menunggu untuk menjadi khas. Wakil walikota hanya menabrak pistol dan meminta seorang penjahat yang telah memperkosa pemuda berpendidikan dan menangkapnya. Menurut arti direktur komite revolusioner daerah, dia harus membunuh kepala. Wakil walikota kotapraja memiliki beberapa yayasan di daerah itu, dan banyak orang mengambil risiko dan mempertahankan hidup mereka.

Direktur wanita itu secara alami tinggal di kota, pergi ke kota untuk mencari seorang pekerja untuk dinikahi, dan kemudian memindahkan pabrik penggilingan suaminya.

Empat

Kemudian adalah hari paling mulia dari kehidupan walikota.

Direktur Komite Revolusi Provinsi adalah orang yang sangat ambisius dan sangat berani. Memahami industri dan menggenggam pertanian memiliki banyak kreasi yang mengejutkan. Keberhasilan yang nyata dari walikota adalah karena kreasi ini.

Menurut karakteristik dari banyak daerah perbukitan Departemen Pertanian kami, direktur Komisi Revolusi Provinsi telah secara pribadi menentukan strategi untuk mengubah tanah dan mengubah tanah. Singkatnya, itu adalah tiruan: "Seorang karakter memiliki kolam di kepala, pohon ditanam di sekitar bukit, jalan traktor di tengah, dan desa baru dibangun. Di sisi bukit. " Di atas dua bukit di atas bendungan untuk membangun waduk, dan di tengah waduk di bawah waduk untuk mengolah jalan. Di masa lalu, desa-desa di tengah-tengah Tianshun semuanya dihancurkan di kaki bukit dan dibangun sebagai "desa baru" yang sama rapinya dengan barak militer. Disingkat sebagai "tangkapan besar di kepala kolam". Pengaturan mobilisasi provinsi telah dilakukan. Tim klub sosial harus terlibat dalam lubang besar dalam kata, dan tidak terlibat dalam argumen kontra-revolusioner.

Selain kota, kota ini memiliki brigade pertanian yang menumbuhkan sayuran, dan juga merupakan pedagang keliling. Tanpa bukit, tidak ada cara untuk membuat kolam dengan kepala delapan karakter. Namun, walikota masih mengadakan pertemuan mobilisasi untuk penyebaran strategis dari kolam besar-tiket-top kota, dan walikota mengatakan bahwa itu adalah masalah tingkat jika itu adalah masalah sikap. Tidak ada gunung, dan tidak ada kolam yang bisa dibangun, mesin pertanian selalu bisa dibangun, desa baru selalu bisa dibangun.

Setelah pertemuan selesai, orang akan menarik garis kapur sesuai dengan rencana jalan traktor yang ditarik dengan baik dan rencana untuk sebuah desa baru. Ketika garis dipukul, itu mudah untuk memulai dan rumah baru dibangun sementara rumah tua dihancurkan. Batalion pertanian terbang dan terbang. Ada gerakan di desa. Desa ini juga dekat dengan kebun mesin pada peta perencanaan.

Penduduk desa begitu berani dan tidak takut kontra-revolusi karena seorang janda membuat perisai mereka. Rumah janda berdiri di garis depan desa ini, dan menekan garis kapur yang ditarik sesuai dengan rencana. Janda

itu janda baru, lelaki itu sakit, dia tidak punya uang untuk tinggal di rumah sakit, dan dia diseret di rumah selama beberapa bulan, dia telah meninggalkan enam istri untuk janda, dan yang termuda masih menyusui di pelukannya. Yang terbesar baru saja mengambil kotoran.

Walikota mendengar bahwa beberapa orang berani bertempur dan mengambil milisi untuk lari. Janda itu menghadapi walikota yang perkasa dan para milisi dengan senjata mereka di tangan mereka, tanpa rasa takut. Beberapa putra berkerumun di sekitarnya. Dia menghancurkan putra putranya di satu tangan dan memblokir pintu rumahnya. Dia mengatakan bahwa lurus sudah mati, dan Anda seperti mengambil keluarga tua dan keluarga bersama-sama!

Sebuah desa pria dan wanita berkumpul untuk melihat bagaimana walikota menyanyikan pertunjukan. Roti walikota naik merah, dan sudut-sudut matanya membengkok keras, menembaki lampu-lampu yang ganas. "Apakah benar-benar tidak pergi?"

"Jangan pergi!" "Atau pergi." "Tidak!"

"Bagiku tidak mengherankan."

Walikota mengertakkan gigi, mengambil langkah mundur, skema milisi mendekati. Beberapa anggota milisi berkumpul dan menarik para janda satu per satu dari ambang pintu. Keluarga janda itu menjerit-jerit seperti babi, dan tangisan mendengkur itu mengejutkan. Janda-janda berguling di atas tanah dan "binatang-binatang" Itu bernyanyi tanpa henti. Di antara orang-orang yang menonton, beberapa orang berdarah muda muncul dan mengertakkan gigi mereka untuk bergegas keluar dan putus asa. Walikota berteriak: Siapa yang berani bergerak dan menembak! Yang lebih tua bergerak cepat untuk memblokir orang-orang muda. Walikota kembali dan melambai ke traktor yang sudah diparkir di sana.

"Dongfanghong" yang kuat menghantam asap hitam dan dengan muram bergulat, seolah berguling dari dada semua orang. Atap jerami janda runtuh menjadi tumpukan tanah dengan hampir tidak ada suara.

Seorang penduduk desa meledak dan tahu bahwa dia tidak punya alasan untuk membicarakannya. Mereka semua kembali untuk mengambil barang-barang mereka sendiri. Ingin membuat Haba seperti itu menunjukkan niat baik, kecuali matahari terbit dari barat.

Walikota tidak membiarkan traktor terus menekan. Dia berkata kepada pemimpin tim produksi, pergi dan beri tahu mereka untuk panik dan tidak melakukan apa-apa. Pertama pergi ke yayasan Qingxin Village.

keluarga janda dikurung di gudang tim produksi. Janda sudah mati lemas dan masih berjuang untuk bertahan hidup. Walikota mengikat tangan dan kakinya dan mengikatnya di tiang seperti sapi. Dia diikat dengan seorang janda dan dia adalah putra sulung yang bisa mengambil kotoran.

Pada malam hari, walikota menyentuh gudang dan membiarkan milisi yang dijaga membuka pintu dan memintanya untuk tidak mengizinkan orang lain masuk. Dirinya masuk ke dalam gudang, dan menutup pintu belakang.

Situasi di gudang sangat berantakan. Putra-putra janda, di samping bos, terikat dengannya, Hari pemberian makan sudah diambil oleh anggota milisi, putra-putra lainnya tergeletak di tanah, kepala mereka penuh warna hitam, dan mereka tertidur. Salah satu dari mereka tiba-tiba berbalik dan mendengus di mulutnya, sepertinya menyebutnya lapar. Di siang hari, makanan yang dibawa oleh orang-orang masih diletakkan di tanah, tidak bergerak, dan sudah dingin. jelas, janda itu melakukan mogok makan. Putra sulung janda itu terjaga dan melihat walikota masuk. Bahunya bergerak dan dia tidak bisa menahannya. Matanya redup. Ketika walikota memasuki pintu, janda itu duduk di lantai di sekitar matanya, tetapi sekarang dia berjongkok di kepalanya dan bersandar pada pilar, matanya tertutup rapat. Dia jelas mencoba mengendalikan dirinya. Lentera yang tergantung dari sinar itu tidak jauh dari kepalanya dan cahaya bersinar di wajahnya. Wajahnya kuning dan malu, seperti selebar kertas yang dibungkus kertas. Tetapi kelopak mata atas dan bawahnya bergetar dengan tegang dan kuat, dan ada kekuatan besar kondensasi yang mengalir keluar, tetapi itu bukan air mata.

Walikota menundukkan kepalanya dan melihatnya dengan tenang. Dia sepertinya merasa lelah dan merasa bahwa dia akan menikah. Tiba-tiba lututnya lembut dan dia berlutut di depan janda.

“Ibuku!” Teriaknya lirih. “Aku minta maaf padamu.” Janda itu membuka matanya dan menatap curiga ke walikota.

Walikota itu menghindari matanya dan melihat ke tanah. Dia melanjutkan: “Saya juga tidak punya cara. Saya tumbuh dengan biji-bijian. Saya tidak tahu apa yang tidak bisa kita lakukan! Sekarang saya akan melakukannya. Jika Anda tidak melakukannya, Hukum tidak masalah jika saya melakukannya sendiri.....”

Janda membungkuk ke depan, mulutnya menjilat, tiba-tiba meletakkan mulut besar untuk meludah darah di dahi walikota.

Dengan kecoa berdarah yang kuat, kecoa perlahan mengalir ke bawah dan mengalir ke soket mata, lalu mereka berlari ke bawah jembatan hidung mereka ke bibir. Walikota mengizinkannya mengalir tanpa menggosoknya.

“Jika kamu punya udara, atasilah saja, jangan coba-coba berlatih sendiri. Hantu yang mati telah meninggalkanmu segerombolan malapetaka. Ini adalah harta karun. Tidak beberapa tahun, mereka semua akan berdiri seperti kutub satu demi satu.”

Janda itu kembali menutup matanya dan mengabaikannya. Tapi kelopak mata tidak lagi bergetar. “Ayah mertua!” Kata walikota, “Saya di sini untuk Anda. Anda dapat tinggal di rumah baru dengan menyingkirkan rumah tua. Rumah baru memungkinkan tim melakukannya, dan Anda tidak membayarnya. Bahkan jika beberapa dari Anda adalah saudara saya, saya akan memberikannya kepada Anda setiap bulan. Kirim jatah. Aku hidup. Kamu tidak bisa mati.”

Sang janda mengambil putra sulung untuk bekerja keesokan harinya. Semua orang merasa malu. Janda itu semula meninggal setelah tiga atau lima kali dan dia sekarang tenang. Hari-hari tidak asin atau ringan, dan mereka

menyeret keras, janda tidak banyak bicara, Walikota mengaku malam itu, dan dia berjanji untuk tidak berbicara di luar. Dia belum menyelamatkan orang miskin dari zaman kuno, Dia adalah besi dan tidak bisa mengalahkan beberapa paku.

Kata-kata walikota dihitung. Setelah desa baru dibangun, dua set rumah mewah ditempatkan di samping gudang baru dari tim produksi dan para janda ditampung. Walikota mengirim janda-janda itu beberapa tahun, sesuai jadwal, dan kembali sepanjang malam. Dia telah kembali ke janda dan putranya yang menyusui telah memasukkan sapi itu ke dalam tim. Brigade pertanian kota itu menyantap biji-bijian yang tetap dan bagian belakang beras walikota membuat stasiun gandum dengan namanya sendiri. Ketika dia turun, stasiun gandum melaporkan biji-bijian korup. Janda itu memiliki seorang putra yang akan menjadi prajurit pada waktu itu. Dia takut bahwa keputusan itu tidak memenuhi syarat dan dia tidak berani berbicara kepada walikota. Anak laki-laki tertua mengumpulkan uang dan mengirimkannya ke rumah walikota di malam hari untuk memintanya membayar kembali gandum. Walikota tidak menerimanya, mengatakan bahwa itu tidak gatal dan utangnya tidak cukup, saya bukan pendosa. Sampai walikota meninggal, janda itu tidak memiliki hati nurani tetapi membakar uang kertas di kuburan sebelum menangis. Sudah terlambat untuk mengatakan apa-apa saat ini.

Walikota jatuh ke akhir yang mengerikan, bertahun-tahun kemudian. Saat itu dia merah dan ungu. Setelah desa baru dibangun, seluruh daerah pergi ke kota untuk membuka pertemuan langsung. Direktur komite revolusioner kabupaten menyimpulkan pengalaman di sini dan kemudian secara khusus melaporkan bahwa kepala lama Komite Revolusi Provinsi telah menyebabkan minat besar dari kepala lama. Kemudian, di kota kecil, pertemuan situs Desa Jianxin dari seluruh provinsi dibuka. Direktur Komisi Revolusioner Provinsi mengambil tongkat itu. Para wartawan dan direktur komite-komite revolusioner dari kabupaten-kabupaten di seluruh provinsi itu mengepung ratusan orang ke kota dan menurunkan kota itu tiga inci.

Walikota menjadi model pekerja provinsi dan kemudian menjadi pekerja model nasional. Baik koran provinsi dan surat kabar besar di negara itu telah memposting foto-foto besarnya. Gimmick gimmick telah dicetak dan diproses dengan sangat cerdas, tetapi sebenarnya memiliki sedikit efek artistik. Tapi kali ini, pemandangan hampir akan menyebabkan bencana besar.

## Lima

Dikatakan bahwa desa itu diinspeksi dan pergi ke kota setelah instruksi diberikan pada awal pertemuan. Namun, pada saat berbicara, mikrofon tiba-tiba kehilangan suaranya. Direktur Komite Revolusioner Provinsi, di bawah mikrofon, harus kembali menyerang. Penyiar stasiun radio kota, yang bekerja pada pengeras suara di bagian belakang mimbar, dengan cepat berlari keluar dan mengambil beberapa semburan mikrofon, tetapi tidak ada gerakan. Dia merasa malu dan dia panik. Suasana seluruh tempat juga membeku dan sepertinya menunggu pecahnya perang.

Wajah direktur Komite Revolusioner Provinsi tidak tahu mengapa dia dilahirkan kembali. Dia dan Yen berkata kepada penyiar miskin, Iblis, terus, aku tidak perlu memperkuat pidato. Lalu dia berbicara dengan suara keras, dan semakin dia berbicara, semakin tertarik dia, gema yang lucu dan menggelitik, yang menyebabkan tawa dan tepuk tangan dari waktu ke waktu.

Setelah makan malam, direktur Komite Revolusi Provinsi tidak pergi, dia berkata kepada walikota, biarkan iblis kecil di stasiun radio datang dan saya ingin berbicara dengannya.

Tidak lama setelah Direktur Komite Revolusioner Provinsi dihormati, para pemimpin di semua tingkatan di provinsi itu mengetahui salah satu hobinya yang paling pribadi, ia ingin menemukan gadis-gadis cantik untuk pendidikan revolusioner setiap kali ia datang. Meskipun usianya sudah lebih dari setengah tahun, ia energik dan menakutkan. Selama siang hari, betapapun keras dan beratnya, pendidikan ini masih sepanjang malam dan

tak kenal lelah. Cengkeramannya terhadap pendidikan ini sama kuatnya dengan pemahamannya tentang revolusi dan produksi. Ada berbagai macam rumor, mengatakan bahwa di mana direktur Komisi Revolusi Provinsi telah tiba, di mana ayam-ayam harus cepat memakai celana. Semua mengatakan bahwa ini adalah serangan jahat oleh musuh kelas, tetapi secara pribadi semua orang lagi mengulangi serangan itu lagi dan lagi tanpa niat pengulangan jahat, dan juga menambahkan penggambaran gambar, mengatakan bahwa itu adalah seperti “Memarahi anjing yang keras kepala.”

Walikota mengatakan itu hebat. Direktur Komite Revolusi Provinsi ingin bermalam di kota Untuk memberikan pendidikan revolusioner kepada para penyiar, tidak diragukan lagi ini adalah dorongan terbesar bagi para penyiar, dorongan terbesar tidak diragukan lagi adalah kemegahan terbesar dari kader revolusioner dan orang-orang revolusioner kota yang besar. Kebahagiaan. Saya akan mengaturnya segera. Walikota senang, melompat, dan tersanjung.

Kemudian dia muncul seperti gyro di luar halaman Komite Revolusioner Zhenzheng, dia membersihkan kepala Komite Revolusi Provinsi dan rumah dan tempat tidur istrinya, memerintahkan paman malam direktur Partai Revolusioner Provinsi dan mengatur penjaga milisi untuk membela Komite Revolusi Provinsi dan partainya ... Direktur Komite Revolusioner Provinsi sangat tersentuh dan berkata, seharian telah bekerja keras mengapa anda tidak beristirahat, Beri aku iblis dan panggil saya.

“Oke, ini sudah waktunya.” Walikota itu mengirim dengan penuh semangat dan tegas.

Namun, ketika walikota muncul lagi di depan direktur Komite Revolusioner Provinsi, dia masih sendirian. “Bagaimana dengan iblis?”

Direktur Komisi Revolusi Provinsi jelas tidak senang. Dia tidak sabar untuk menjadi pekerjaan perempuan. Akibatnya, tipu muslihat buruk seperti itu selalu bergerak masuk dan keluar dari wajahnya. ini sering terjadi di banyak kader tingkat bawah yang percaya bahwa selama mereka setia dan

berdedikasi, mereka akan dapat mendiskusikan kepemimpinan senior. Seperti, tetapi sering kali karena mereka tidak dapat memahami maksud utama atasan mereka, mereka selalu gagal mencapai rasa gatal kepemimpinan, sebaliknya, mereka menambah beban psikologis kepemimpinan, yang membuat semua jenis ketekunan dan semua jenis kerja keras menjadi masalah putih. Lebih serius malah menyebabkan dendam para pemimpin. Karena sebagian dari pemikiran pimpinan adalah bergantung pada bawahan untuk memahami tanpa menunjukkan dengan jelas. Seorang kader tingkat bawah berperilaku baik dan tidak bekerja dengan baik. Kunci dan logo sering di sini.

Walikota secara alami bukanlah orang yang tidak beruntung yang tidak bisa melakukannya, Hanya kali ini, dia tidak berdaya: Ketika dia pergi ke penyar stasiun radio kota, dia mendengar bahwa hanya sekitar lima menit yang lalu, penyar mengambil tarikan. Mobil barang, buru-buru bergegas ke kota untuk naik kereta. Ada saat itu, dia baru saja menerima telegram dari rumahnya di Shanghai, neneknya dalam kondisi kritis dan dia cepat kembali. Dia bahkan tidak punya waktu untuk meminta cuti dari walikota, menulis catatan palsu bersama dengan telegram dan membawanya ke walikota, dan dia berlari ke jalan raya dan menangis.

Apa yang sekarang dibawa oleh walikota adalah telegram ini. Dia bertanya apakah direktur Komite Revolusioner Provinsi harus memperhatikannya. Masih ada seorang gadis Shanghai yang menunggu tempat di mana dia tidak akan bisa menggunakan rasa lembut dari krim perawatan kulit.

Mata tajam direktur Komisaris Revolusi Provinsi diam-diam mengawasi walikota sejenak, Dia tidak mengatakan apa-apa, Dia berjalan melewati walikota dan berjalan ke luar pintu, Dia meneriakkan sesuatu dan berjalan ke halaman komite kotapraja. Di dalam.

Beberapa mobil jip dari ibukota provinsi dengan cepat menggeledah dan lampu sorot putih menyapu halaman taman kota. Tim kemudian bergegas menuju kegelapan di luar kota.

Orang-orang di halaman Komite Zhencang yang ditinggalkan oleh direktur Komite Revolusioner Revolusioner semua tersisa. Tidak jelas mengapa direktur Komite Revolusioner Provinsi tiba-tiba melakukan perubahan strategis, ketika tiba waktunya yang kuat dan penuh semangat, kota itu beruntung; Dalam kegelapan, kota tampaknya berada dalam bahaya. Pasang surut semacam ini benar-benar terlalu besar dan terlalu kuat. Orang-orang di kota ini menghadapi dunia dan memiliki beberapa hal yang harus dilakukan. Mereka tidak boleh takut.

Walikota sangat aman, mengatakan bahwa pemimpinnya adalah karakter yang sangat panas, dan gaya kerjanya selalu fasih, yang terkenal di seluruh negeri. Yang benar-benar saya inginkan adalah apa yang saya tanggung. Tanpa Anda, semua orang akan kembali.

Kemudian itu benar-benar tidak masalah. Walikota dan kotanya masih merupakan model provinsi. Walikota terus menghadiri berbagai pertemuan pujian, ceramah, dan pertukaran pengalaman di seluruh provinsi dan negara. Direktur Komite Revolusi Provinsi tidak memiliki keterasingan baginya karena malam itu. Buktinya adalah bahwa walikota kemudian datang dari ibukota provinsi dengan foto yang diperbesar dari direktur komite revolusioner provinsi yang bertemu dengannya dalam sebuah pertemuan dan melakukan percakapan yang ramah dengannya. Foto itu dibingkai oleh bingkai dan digantung di bawah ruang pertemuan ketua Komite Zhenge. Namun, kemudian, ini menjadi bukti kuat bahwa walikota telah pergi ke kapal pencuri anti-Partai.

Direktur Komite Revolusi Provinsi tiba-tiba meninggalkan misteri yang tersisa ke kota malam itu, yang juga diselesaikan setelah walikota mundur.

Pertama, direktur kantor pos kotapraja mengungkapkan bahwa walikota memintanya untuk memberikan pengumuman ke stasiun radio kota. Perusahaan Shanghai telah mengirim telegram dan mengirimnya kembali ke Shanghai. Pada saat itu, kantor pos kecamatan tidak memiliki kemampuan telegraf langsung. Telegram-telegram dari tempat-tempat lain pertama kali memukul kantor pos di kota. Dari sana, mereka akan berjalan jauh ke kota dan kantor pos akan merekamnya sebelum mengirimnya ke para wartawan. Tapi tidak ada panggilan telepon di kota hari itu. Telegram oleh penyiar di rumah di Shanghai didikte oleh walikota di telepon. Pada saat itu, dia ingin bertanya, walikota berkata, "Kamu tidak bisa memperdulikannya. Hanya saja kamu mengingatnya. Kamu mengingatnya dan mengirimkannya kepada penyiar secara langsung. Kamu tidak bisa mengatakan itu kepada orang lain." Anda harus melakukan sesuatu yang salah, saya akan melakukannya dengan hukum. Direktur pos dan telekomunikasi mengatakan bahwa pada waktu itu, sigung itu dikaburkan di kota dan saya takut kepadanya. Akhirnya, keadilan bisa dilakukan hari ini.

Satuan tugas memilih kasus ini dan mendiktekan telegraf. Walikota mengaku. Dia juga menambahkan bahwa memang benar nenek si penyiar sakit, tetapi orang tua sudah terbaring di tempat tidur. Selain itu, truk itu juga diatur sementara olehnya. Kemudian, penyiar kembali dari Shanghai dan dia juga menulis surat. Pada hari kedatangannya, dia memberinya rekomendasi untuk kuliah. Semua prosedur yang diperlukan pada formulir rekomendasi selesai di bawah pengawasannya dengan cara yang cepat. Itu hanya sekolah seni di Shanghai, penyiar menghilang dari kota selamanya dalam beberapa hari.

Gugus tugas mengirim orang untuk pergi ke Shanghai untuk mencari bukti tidak langsung dari penyiar stasiun radio kota sebelumnya, yang menegaskan semua hal di atas. Penyiar yang saat ini menghadiri universitas tidak pernah mengerti mengapa walikota tiba-tiba datang kepadanya pada malam itu dan mengatakan kepadanya bahwa dia akan memiliki telegram di

rumahnya. Dia akan segera menerima telegram dan menuju eukaliptus di bawah jalan kota. Akan ada sebuah truk yang menunggunya untuk tidak ragu-ragu. Walikota mengatakan bahwa Anda tidak boleh bertanya apa pun. Apa pun yang Anda lakukan adalah bahwa Anda akan memiliki kesempatan untuk memberi tahu Anda alasannya lagi. Ketika Anda kembali ke Shanghai untuk hidup lebih dulu, dan ketika Anda kembali, saya akan memberi Anda surat. Jika Anda tidak ingin mendengarkan saya, Anda harus menyalahkan saya jika ada yang salah. Walikota itu misterius dan gugup saat itu. Meskipun penyiar bingung, membiarkan dia kembali ke Shanghai selalu merupakan hal yang tidak terduga, dia juga menolak untuk terlalu peduli. Walikota kemudian menulis surat dan memintanya untuk kembali ke kota untuk kuliah. Dia cepat pergi dan kembali ke Shanghai dengan cepat. Adapun keinginan walikota untuk menjemputnya hari itu, dia tidak pernah bertanya setelah itu. Dia tidak terlalu memikirkannya karena itu tidak perlu. Dia merasa bahwa senegaranya jelek dan mati. Bertanya dia tidak tahu mengapa walikota begitu baik padanya. Dia tersenyum dan berkata: "Siapa yang tahu!" Wajahnya dengan jelas menunjukkan superioritas yang sering dimiliki orang Shanghai, artinya sangat jelas: saya wanita Shanghai, tidak bisa membiarkan pria menyukainya? Dan itu adalah salah satu provinsi dan orang desa yang jelek! Perasaan memberi walikota adalah idenya dan dia ingin makan daging angsa.

Ini memberi walikota bantuan. Satuan tugas awalnya ingin mengirim urusan walikota dengan penyiar dari tengah. Lihatlah situasi ini, sebenarnya tidak seperti itu. Kembalilah dan lakukan verifikasi akhir kepada walikota. Tanyakan kepadanya mengapa dia begitu peduli dengan penyiar itu, kata walikota, mengapa menurut Anda? Bagaimana Anda ingin menulisnya? Kesimpulan Lurus adalah apa yang kalian lakukan.

Enam

Kemuliaan walikota sangat pendek. Spasi seperti sapu terbang melintasi kota.

Pertama, Central Lin Biao, kemudian direktur Komite Revolusi Provinsi, diikuti oleh direktur komite revolusioner kabupaten, diikuti oleh walikota, satu demi satu, ditempatkan di platform peradilan historis. Sama seperti mereka baru saja membawa orang lain ke bangku sejarah. Dikatakan bahwa mereka adalah kolusi dan pemberontakan. Direktur Komite Revolusi Provinsi telah terlibat dalam horoskop di kepala, yang merupakan bagian dari benteng strategis. Ketika dia kembali ke kota, dia terutama melihat ke daerah itu, Dia berencana untuk membangun pos komando bawah tanah di kota, Dia mengatakan bahwa dia tinggal dan tiba-tiba mengundurkan diri lagi malam itu, itu untuk kerahasiaan. Singkatnya, masalah ini sangat serius dan mengerikan, semua orang tahu bahwa seekor sigung sangat tidak bisa dimengerti, sebenarnya itu adalah latar belakang yang menyebabkan kemarahan orang yang tak tertandingi dan mengutuk mereka dengan marah.

Namun, “sigung” ini benar-benar acuh tak acuh. Ketika dia direkrut, dia masih bertindak seperti mantan walikota.

Begitu dia melangkah di atas panggung, dia mengambil satu kaki ke bawah, kaki yang lain teracung, dan lengannya terentang. Tuan rumah berteriak: “Ketika kamu bangun, kita tidak mendapatkan hukuman fisik.”

Dia berkata, “Aku menghukum diri sendiri, tidak ada hubungannya denganmu.”

Presenter berkata, “Kamu begini apa maksudnya?”

Dia berkata: “Kau belum melihatnya? Aku tidak punya pengetahuan tentang budaya: Satu kepala, dua telinga, meregangkan tanganku, meregangkan kakiku, menjilat kakiku. Bukankah ini kata-kata cahaya, tapi itu tidak mulia?” “Cahaya,” adalah cahaya tali, dan sekarang aku tali, semuanya tidak, dan aku bersedia menerima kritik. Semua orang mendengarkan, memandangnya aneh dan aneh, tertawa dan tidak berani tertawa, dan mulai mengekspos .

Kepala stasiun makanan di kota naik dan berkata: "Anda seorang walikota, yang mengkhususkan Berapa banyak babi yang dipasok di kota satu bulan? Berapa banyak babi yang dimiliki babi? Apa yang perlu Anda makan ketika Anda mengembalikan daging babi? Jika Anda mengizinkan orang-orang seperti Anda untuk memenangkan konspirasi untuk merebut kekuatan partai, orang-orang yang bekerja tidak kembali makan kedua kalinya dan menderita kejahatan kedua, itu konyol." Berbicara dengan nada meremehkan, dia berteriak: "Kami tidak setuju dengan seribu, dan 10.000 tidak menjanjikan! " diri dalam spesialisasi, kembali untuk membeli daging, tidak, lemak tidak ingin daging babi.

Walikota di pojok meja dengan curiga memarahi kepala pusat makanan dan berkata: "Anda memujiku atau mengkritik saya? Bagaimana bisa orang di dunia tidak makan lemak dan hanya makan daging babi? Saya miskin. Tidak ada jalan. Anda ingin menyukainya, ketika saya mengambil daging kepala babi untuk Anda, saya akan menukarkan daging dan lemak untuk Anda, Anda hanya perlu mengumpulkan uang saya. Supaya kamu makan dua kali dan menderita kejahatan kedua."

Pemilik restoran itu mengangkat bahu dan dia tidak tahu bagaimana menjawabnya. Moderator berteriak pada waktu yang tepat: "Yang berikutnya naik. Perhatikan bahwa ini adalah perjuangan kelas bagi Anda untuk mati. Anda harus mengatakan bahwa masalah benar dan salah adalah masalah utama dan kontradiksi antara kita dan musuh."

"Aku datang!" Orang berikut dengan berani menjawab dengan suara keras dan melangkah maju. Itu adalah direktur kantor Komite Revolusioner Zhenhua.

Direktur kantor adalah yang paling dekat dengan walikota. Semua orang biasa memanggilnya "pisau gantung walikota". Dia tidak terganggu, tetapi dia senang mengatakan bahwa dia "sejalan dengan garis," tampilan kebanggaan. Walikota juga sangat penting baginya, dan walikota suka berbicara di mana pun dia suka, dan pidatonya sangat jarang. Naskah ditulis

oleh direktur kantor. Ditulis dengan baik atau tidak, terutama tergantung pada ketebalan tidak tebal, dapatkan tangan, berat pertama, dan kemudian lihat pada nomor halaman, lusinan halaman, katakan untuk mendapatkan kue!

Namun, pada kenyataannya, walikota tidak bisa menyelesaikan naskah pendek. Dia mengirim ternak ke remaja sebelum pergi ke sekolah dasar. Setelah beberapa tahun, dia tidak punya ransum di rumah dan dia kembali ke pertanian. Dia berani. Tidak ada sekolah di gunungnya Dia berani menjalankan sekolah Ketika kepala sekolah adalah seorang guru, dia juga mengajar bahasa Cina sebagai guru, mengajar matematika, mengajar menggambar, mengajar olahraga, dan digunakan sebagai pemimpin dan pelayan. Selama beberapa tahun, apa yang Tao Li ajarkan adalah wajar, itu adalah namanya sendiri yang ditransfer ke komune sebagai kader. Revolusi Kebudayaan, pemberontakan komune adalah yang paling awal. Komandan secara alami adalah dia. Dia menggunakan semua segel resmi komune untuk string string, ketika ikat pinggang diikat ke pinggang. Ini mungkin karena kita semua tahu bahwa ada sepuluh, sembilan dan sembilan bagian, dan tidak ada seorang pun di daerah itu yang berani menghadapinya dengan gunung lain. Setelah beberapa orang berpikir tentang cara menyingkirkan rasa malu, mereka mati. Oleh karena itu, beberapa tahun setelah Revolusi Kebudayaan, komune-komune lain telah mengorbankan orang-orang, komuninya bahkan belum pernah terjadi. Akibatnya, ia menjadi tokoh yang menonjol, dan kemudian menjadi kepala komisi reformasi kotapraja. Satu-satunya belas kasihan adalah bahwa kata itu masih tidak banyak mengenali, dan itu jauh dari sepadan dengan identitas walikota. Tetapi dia tidak pernah menolak untuk menjatuhkan harganya, naskahnya harus memiliki ketebalan tertentu, karena itu adalah perwujudan dari otoritas walikota. Adapun ketidakcukupan, ia memiliki solusi.

Metode itu sangat sederhana, yaitu menulis ulang naskah menjadi dua salinan, ia mengambil satu, dan orang lain yang memiliki pemahaman yang

lebih baik mengambil satu. Ketika dia membuat laporan, pria itu berdiri di belakangnya dan bertemu dengan kata yang tidak dia kenali (baca sebelumnya). Awalnya ini adalah jaminan yang dapat diandalkan, tetapi dia tidak sabar, kadang-kadang laporan itu dibuat atas dasar kemakmuran, Dia menolak untuk mendengarkan kata-kata orang, dan dia terus mengakui kesalahannya. Untungnya, dia tidak takut keburukan, jika orang lain mengoreksi, dia segera berubah kembali. Misalnya, dia membaca "telanjang" sebagai "chiguoguo" dan orang yang meletakkan kata di belakang buru-buru mengoreksinya: "chiguoguo" tidak "telanjang". Dia mendengar laporan itu, meletakkan tangannya dan berbalik dan berteriak: "Bukan Chiguoguo?" "Tidak." "Apakah itu telanjang?" "Ya." "Itu bagus." Dia kembali ke penonton. Seorang pria dengan tekanan gelap berkata: "Saya hanya berpikir salah, bukan 'chiguoguo' atau 'telanjang'." Semua orang mulai menertawainya ketika dia membaca kata yang salah, dan kemudian dia melihatnya sebagai orang yang sangat dicintai, dan dia tidak bisa tertawa. Saya pikir yang lain itu nyata. Pengakuannya seperti bagaimana dia memperlakukan dirinya sendiri. Yang lain mencoba menemukan jalan mereka melalui Juni dan Juni, Dia tidak pernah memakai topi sepanjang tahun dan hanya terpapar dan pamer.

Ketika direktur kantor mengambil alih kantor, walikota tidak terkejut untuk mengatakan bahwa hal-hal semula diharapkan, dan revolusi budaya telah berlangsung selama beberapa tahun. Orang-orang seperti ini melihat lebih banyak.

Kepala pengungkapan kantor itu terutama berkisar pada kata-kata hitam dalam laporan walikota. Mereka semua meneriakkan "Geng Empat" dan antek-antek mereka. Mereka semua berdasar kata, dan mereka datang dari hari tertentu dan pada hari tertentu. Pada laporan itu. Direktur kantor memiliki hidung dan mata.

Walikota sudah mulai memandang jijik untuk waktu yang lama. Seakan dia sedikit kesal, dia berkata: "Kata-kata ini semuanya ditulis oleh Anda, tetapi saya hanya memikirkannya, dan saya tidak akan membacanya

sama sekali. Jika Anda bersalah, Anda harus mengambil setengahnya. Saya tidak ingin menanam pohon di kepala saya, tetapi dinding Mo didorong oleh semua orang. “

Direktur kantor berkata kepadanya dengan baik, berdiri di atas panggung dan tersipu .. Dari beberapa saat, dia membeku untuk waktu yang lama, dan tiba-tiba berteriak: “Hari-hari dari berkah yang Anda miliki sudah berakhir. Sekarang Anda berani berdebat bahwa Anda Ada kepala!” Walikota menundukkan kepalanya dan berkata, “Saya punya beberapa kepala! Saya butuh beberapa kepala. Apakah saya masih membutuhkan gadis ini?” Meskipun itu aneh, semua orang bisa mendengarnya dan tidak bisa menahan tawa. Tuan rumah dengan cepat meraih mikrofon dan berteriak, “Serius dan serius,” tetapi dia tidak bisa menahan tawa.

## Tujuh

Perlakuan terhadap walikota itu tidak seserius yang dia kira akan terjadi ketika dia tidak dikritik. Pada akhirnya, ini hanya kader akar rumput, merah, tetapi tidak ada koneksi organisasi ilegal dengan yang di atas. Namun, konflik telah dikritik sebagai musuh dan saya belum dapat memenangkan angin. Kemudian saya pergi ke brigade sayuran untuk bekerja. Walikota secara alami tidak layak, tetapi upah masih diambil di kota. Gantung dan katakan lagi. Ini tergantung selama enam atau tujuh tahun. Selama periode ini, para kader dan kader kecil yang berpikiran baik, baik dari kota maupun dari luar kota, telah menerapkan kebijakan, orang-orang sastra yang menulis film, televisi, dan novel dengan materi damai ini menjadi terkenal. Dia belum mendengar berita tentang perubahan pekerjaannya. Dalam novel pemenang penghargaan yang ditulis oleh pemuda itu, penganiayaan walikota terhadap kader veteran secara alami tidak ada hubungannya dengan dia karena dia tidak dalam posisi. Namun, novel itu terkenal, semua orang duduk dan meletakkan “walikota” terkutuk itu padanya. Karena baru ketika dia kembali.

Dia memiliki keluhan dan juga alami. Namun, dia bukan orang yang membenci orang lain. Dia secara tidak sengaja bertabrakan dengan orang kecil yang bangga dengan angin di jembatan. Apa yang sebenarnya dia katakan sebenarnya mencari masalah. Itu mungkin tidak berbahaya dalam hatinya.

Hal ini dapat dibuktikan dari apa yang telah dia katakan.

Segera setelah itu, dia meninggal. Dia pergi ke kota dengan traktor untuk mengantarkan makanan, ada bagian dari jalan gunung di tengah, saat itu adalah hari hujan, jalan gunung tergelincir, traktor berbelok ke lereng bukit, dan beberapa orang yang duduk di ember derek menumpuk bersama di dalam. Dia dan wakil kapten tim produksi memberi beberapa anggota wanita pegangan tangan di depan derek dan dua orang duduk di sebelah mobil. Ketika mobil dibalikkan, mobil itu berjongkok di atasnya. Wakil kapten meninggal pada saat itu. Dia dikirim ke rumah sakit kota selama beberapa hari. Sebelum dia meninggal, dia tidak tahu mengapa dia secara khusus menyebutkan dua orang: Salah satunya adalah orang berpendidikan Shanghai berpendidikan di stasiun radio kota. Saat ini ia adalah seorang aktor yang akrab bagi pemirsa rata-rata di televisi dan film, yang lain adalah orang yang menulis novel dan sekarang menjadi penulis terkenal yang sering muncul di koran-koran majalah. Satu yang ia simpan dengan putus asa, yang telah dibuatnya sebagai batu loncatan. Untungnya, ada juga orang-orang dengan kepala dan wajah di kota ini, seolah-olah ini telah menjadi kemuliaannya. Ini membuat semua orang merasa sangat emosional tentang kelemahan sifat manusia. Orang-orang tidak berdamai dengan kesepian di akhir, dan orang seperti dia sudah tidak berharga, tetapi dia masih harus mendaki dengan beberapa selebritis. Bahkan, selebritis ini tidak memihak padanya.

Selebriti perempuan pernah datang ke kota itu sekali. Mereka ingin membuat acara TV. Di dalam, ada juga peran seperti lonceng Perancis (Notre Dame de Paris.) Hati itu indah dan penampilannya jelek. Mereka telah mencari orang-orang lokal di Shanghai untuk waktu yang lama dan mereka

belum menemukan yang ideal. Akhirnya, bintang perempuan itu tiba-tiba teringat pada walikota di rumahnya. Dia tidak mati pada saat itu. Sekelompok orang bergegas ke kota dan bertanya bagaimana “wali kota” mengawasi pekerjaan di bawahnya. Mereka begitu terobsesi dengan penyesalan sehingga mereka tidak membuat panggilan telepon untuk menanyakan tentang situasi. Ini membuat Bai menjalankan perjalanan seperti itu. Tidak ada yang bisa dilakukan di tempat ini.

Penulis datang terlambat. Pertemuan dengan walikota di jembatan sungai di kota mengingatkannya ketika dia sakit dan wajahnya tidak bisa diobati sampai demam, seperti dia ditampar di wajah. Di ibu kota provinsi, saya mendengar bahwa walikota sudah meninggal, dia masih membencinya dan menyesal tidak bisa mencambuk tubuhnya. Bertahun-tahun kemudian, ingatan kota menjadi semakin lemah, dan tentu saja, penghinaan terhadap walikota dan walikota melemah. Sampai saat ini, ia dan beberapa teman di lingkaran budaya ibu kota merasa bahwa dia sedikit lelah di kota. Dia ingin menemukan perasaan kembali ke alam di desa terpencil, yang disebut mencari “tanah air spiritual”. Salah satunya tiba-tiba teringat kota kecil tempat penulis memulai, dan beberapa orang melompat dan mengatakan bahwa dia mengunjungi bekas kediaman seorang penulis. Akibatnya, beberapa orang sama-sama kecewa.

Setelah lebih dari satu dekade, kota ini telah lama berubah dan tidak dapat dikenali. Jalan Tua di kota yang dipenuhi dengan bangunan berukir tua telah lama dibongkar. Sebagai gantinya, fasad toko ditutupi dengan semen inferior dan ubin lainnya. Sungai kecil di luar kota telah mengering (dikatakan bahwa pabrik itu dibangun di bagian atas kota, yang memompa lebih banyak air tanah). Sebaliknya, ia menciptakan jembatan beton kasar yang disebut “Changhong lie wave”. Tulisannya sangat vulgar. Jalan lebar dibangun di sepanjang sungai, membuat semua jenis pedagang terhenti. Singkatnya, tidak ada lagu pastoral. Beberapa orang harus pergi dan ketinggalan pesawat ulang-alik kembali ke ibukota provinsi. Orang-orang

yang datang ke daerah itu untuk menemaninya merasa sangat malu dan merasa bahwa bagi orang-orang yang tidak bisa menolongnya untuk dihormati untuk sementara waktu, mereka telah berpikir untuk waktu yang lama dan mengatakan bahwa ada satu tempat di tempat yang tenang itu adalah Laoshan yang penulis tulis, dan mantan kader veteran pengasingan. Di tempat itu, pohon-pohon di sana tumbuh dan menjadi hutan, tetapi sekarang ini adalah area pemakaman di kota dan saya tidak tahu apakah Anda memiliki minat.

Semuanya berkata: Apa itu, cinta dan kematian adalah tema abadi. Apakah akan merasakan rasa kematian.

Gunung dianli benar-benar tidak memuaskan. Karena itu hanya sebuah tanjakan yang besar, lerengnya juga lembut, dan langkah semen yang lebar dan lurus dicapai dari kaki bukit untuk mencapai puncak bukit. Di atas adalah monumen martir lokal yang monumental, namun bermartabat. Keempat sisi bukit yang menghadap ke monumen adalah rumah orang mati. Karena ini adalah area pemakaman yang baru saja dibuka, makam-kuburan telah didirikan selama dekade terakhir, dan masing-masing telah secara alami membudidayakan batu nisan yang sangat terhormat. Satu sisi adalah seperti gerbang yang sangat khusus. Semen, batu hijau, granit dan marmer semuanya bisa dilihat sekilas.

Kata-kata pada tablet itu panas atau merah. Sebaliknya, itu adalah pengupasan semen, depresi ruang bawah tanah, dan monumen tidak jelas yang terlihat dingin dan dingin. Fenomena ini mungkin tidak sulit dimengerti. Unit milik penulis sendiri, kantornya compang-camping seperti tempat pembakaran dingin yang ditinggalkan, tetapi asrama-asrama itu dipenuhi dengan sulfat lebih dari sekadar kemewahan. Ketika penulis mengunjungi Jepang tahun lalu dan melihat parlemen Jepang suram, itu lebih cocok untuk perusahaan swasta seperti Mitsubishi Heavy Industries untuk disebut istana. Bisku kaya miskin dan tampaknya ini adalah tren dunia. Tidak bisa tidak mendesah.

Namun, seluruh area makam tidak sama dengan kuburan kursi. Di kaki bukit di belakang pemakaman, ada sebuah makam, tidak ada batu nisan, tidak ada rumput, dan sebuah bumi kecil yang gundul. Air yang mengalir menuruni lereng menyapu tumpukan kecil itu. Tanpa identifikasi yang cermat, sulit untuk melihat bahwa itu adalah kuburan. Seseorang menemukan solusi. Pria ini memilih tumpukan stasiun yang lebih tinggi, hanya di kuburan. Busa urin hanya ditaburkan di kuburan.

“Sepertinya ada tumpukan kuburan.” Dia sepertinya merasakannya.

“Benar” Orang itu yang kawal menegaskan, “itu adalah makam walikota yang ditulis penulis dalam novel. Setiap tahun, kecuali seorang janda tua yang membakar beberapa lembar kertas dan tidak ada yang mengaturnya, itu sama dengan kuburan.”

“Apa yang kamu katakan?” Penulis yang datang ke depan bertanya balik, “Wali kota mana?”

“Itu yang membuat kebalikan dari kader lama dalam novelmu.”  
“Apakah dia benar-benar?” “Sungguh.” “Bagaimana dia bisa dikubur di sini?”

“Tidak dikuburkan di sini. Ketika dia meninggal, tidak ada yang datang untuk mengambil mayatnya di rumah. Itu ditangani oleh biro urusan sipil daerah. Kalau tidak, itu benar-benar tempat mati.”

Tamat

## Lampiran 2



Foto Chen Shixu, pengarang cerpen Kematian Walikota

(Sumber:[https://tingsa.baidu.com/timg?image&quality=80&size=b9999\\_10000&sec=1563172490&di=d821ac3f3b8912c5687d45d7e41c039b&imgtype=jpg&er=1&src=http%3A%2F%2Fwww.gog.com.cn%2Fpic%2F0%2F13%2F41%2F69%2F13416939\\_519750.jpg](https://tingsa.baidu.com/timg?image&quality=80&size=b9999_10000&sec=1563172490&di=d821ac3f3b8912c5687d45d7e41c039b&imgtype=jpg&er=1&src=http%3A%2F%2Fwww.gog.com.cn%2Fpic%2F0%2F13%2F41%2F69%2F13416939_519750.jpg))

### Lampiran 3



Foto Buku Kematian Walikota Karya Chen Shixu

(sumber:[https://gss0.bdstatic.com/94o3dSag\\_xl4khGkpoWK1HF6hhy/baike/s%3D220/sign=c47bb0c91dd8bc3ec20801c8b289a6c8/80cb39ddb6fd526678ec39e7af18972bd5073679.jpg](https://gss0.bdstatic.com/94o3dSag_xl4khGkpoWK1HF6hhy/baike/s%3D220/sign=c47bb0c91dd8bc3ec20801c8b289a6c8/80cb39ddb6fd526678ec39e7af18972bd5073679.jpg))

#### Lampiran 4



Kondisi masyarakat Cina pada masa Revolusi Kebudayaan

(Sumber: [https://ss2.bdstatic.com/70cFvnSh\\_Q1YnxGkpoWK1HF6hhy/it/u=1236079428,359360426&fm=26&gp=0.jpg](https://ss2.bdstatic.com/70cFvnSh_Q1YnxGkpoWK1HF6hhy/it/u=1236079428,359360426&fm=26&gp=0.jpg))

## GLOSARIUM

<i>Duanpian Xiaoshuo</i> 短篇小说	:Cerita pendek
<i>Gongchandang</i> 共产党	: Partai Komunis Cina
<i>Jiangxi Ribao</i> 江西日报	: Koran Harian Jiangxi
<i>Jiangxi Sheng Wenxue Yishu</i> 江西省文学艺术	: Institut Sastra dan Seni Jiangxi
<i>Lu Xun Wen Xueyuan</i> 鲁迅文学院	: Institut Lu Xun
<i>Luxun wenxue jiang</i> 鲁迅文学奖	: Penghargaan Sastra Lu Xun
<i>Puxijin</i> 普希金	: Alexander Sergeyeovich Pushkin
<i>Quanguo Youxiu Duanpian Xiaoshuo Jiang</i> 全国优秀短篇小说奖	: Penghargaan Cerita Pendek Luar Biasa Nasional
<i>Shi Yue</i> 十月	: Majalah Oktober
<i>Tebie Xingzhengqu</i> 特别行政区	: Daerah Administrasi Khusus
<i>Wu chan jie ji wen hua da ge ming</i> 无产阶级文化大革命	: Revolusi Kebudayaan
<i>Wuhan Daxue</i> 武汉大学	: Universitas Wuhan
<i>Zhōnghuá rén mǐn gònghéguó</i> 中华人民共和国	: Republik Rakyat Cina
<i>Zhongguo zuojia</i> 中国作家	: Majalah Penulis Cina
<i>Zhongguo Zuoxie Zhuxituan Weiyuan</i> 中国作协主席团委员	: Anggota presidium asosiasi penulis Cina
<i>Zìzhìqū</i> 自治区	: Daerah Otonom